

PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI

A. Pedoman Wawancara untuk Majelis Gereja dan Pengurus OIG

Berikut adalah pedoman wawancara berbasis potensi dengan pendekatan *Appreciative Inquiry* untuk mengetahui strategi implementasi sentralisasi program kerja dan anggaran di Gereja Toraja Jemaat Buri'.

1. Pendahuluan
 - a. Perkenalkan diri pewawancara dan tujuan wawancara secara singkat.
 - b. Jelaskan pendekatan *Appreciative Inquiry* sebagai cara untuk menggali potensi terbaik dan fokus pada hal positif dalam gereja.
 - c. Jelaskan mengenai strategi dan sistem sentralisasi program kerja dan anggaran
 - d. Konfirmasi persetujuan narasumber untuk berpartisipasi dan izin rekam atau mencatat informasi.
2. *Discovery* (penemuan potensi dan apresiasi pada hal yang terbaik)
 - a. Menurut Anda, apa saja potensi terbaik yang dimiliki oleh Gereja Toraja Jemaat Buri'?
 - b. Menurut Anda, apakah potensi-potensi tersebut merupakan pertimbangan utama dalam menyusun program kerja dan anggaran di Gereja Toraja Jemaat Buri'?

- c. Menurut Anda, apa program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh Gereja Toraja Jemaat Buri' yang menjadikan potensi yang dimiliki sebagai pertimbangan utama untuk melaksanakan kegiatan?
 - d. Menurut Anda, apakah kegiatan tersebut berhasil? Apa alasannya?
3. *Dream* (Merancang Masa Depan Ideal)
- a. Menurut Anda, apakah penyusunan atau pengelolaan program kerja dan anggaran yang dilakukan oleh MG/P.OIG selama ini sudah berjalan dengan optimal serta efektif ?
 - b. Menurut Anda, mengapa hal tersebut dapat terjadi?
 - c. Apa impian anda sebagai MG/P.OIG terhadap sistem penyusunan program kerja dan anggaran dalam kurun waktu 2-3 tahun ke depan?
 - d. Menurut Anda, jikalau tidak ada batasan atau kendala, dapatkah penerapan sentralisasi program kerja dan anggaran menjadi jawaban terhadap impian anda?
4. *Design* (Menyusun Strategi)
- a. Menurut Anda, agar berjalan optimal dan efektif, apa langkah-langkah spesifik (strategi) yang dapat dilakukan oleh gereja sebelum implementasi sentralisasi program kerja dan anggaran?
 - b. Bagaimana peran jemaat dan pemimpin gereja dalam membantu desain strategi ini?

c. Menurut Anda, apa bentuk dukungan atau sumber daya yang paling dibutuhkan untuk mendukung proses ini?

5. *Destiny*

a. Menurut Anda, apa indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi ini?

B. Pedoman Observasi

1. Tujuan Observasi

Mengidentifikasi potensi terbaik yang dimiliki Gereja Toraja Jemaat Buri dalam mengetahui strategi implementasi sentralisasi program kerja dan anggaran.

2. Fokus Observasi

a. *Discovery*: Perhatikan aspek-aspek penting, seperti fasilitas yang mendukung pelayanan, keterlibatan jemaat dalam program gereja, atau praktik yang inovatif!

b. *Dream*: amati ide kreatif dan inisiatif yang muncul dari interaksi dengan jemaat atau pemimpin gereja yang tujuannya untuk menciptakan masa depan yang lebih baik!

c. *Design* (Menyusun Strategi): amati sistem atau prosedur yang telah diterapkan dalam perencanaan program kerja dan anggaran yang dapat dipakai untuk merancang strategi implementasi program kerja dan anggaran!

- d. *Destiny*: amati dan catat hal-hal yang dapat dipakai sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan desain ini di masa depan!
3. Metode Observasi
- a. Observasi partisipatif dilakukan dengan peneliti terlibat kegiatan gereja sambil melakukan pengamatan.
 - b. Observasi non-partisipatif dilakukan dengan mengamati tanpa terlibat langsung dalam kegiatan.

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Berikut adalah transkrip hasil wawancara dengan Majelis Gereja dan pengurus Organisasi Intra Gerejawi Jemaat Buri'.

1. Nama : Pnt. Abigael, S.Pd
Umur : 34 Tahun
Pekerjaan : Guru SD
Status : Pimpinan Majelis Gereja (Bendahara)

Tahap AI	Pertanyaan	Jawaban
Discovery	Menurut Anda, apa saja potensi terbaik yang dimiliki oleh Gereja Toraja Jemaat Buri'?	"Potensi terbaik yang dimiliki adalah kerja sama semua anggota jemaat dan kesadaran untuk saling mendukung program."
	Menurut Anda, apakah potensi-potensi tersebut merupakan pertimbangan utama dalam menyusun program kerja dan anggaran di Gereja Toraja Jemaat Buri'?	"Selama ini saat menyusun program dan anggaran selalu ada pertanyaan <i>"la mampu siaki' raka tu/ la den sia raka tau posara'i?"</i> Secara tidak langsung pertanyaan tersebut menjadi pertanda kalau potensi sudah dipertimbangkan."

	Menurut Anda, apa program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh Gereja Toraja Jemaat Buri' yang menjadikan potensi yang dimiliki sebagai pertimbangan utama untuk melaksanakan kegiatan?	"Contohnya adalah kegiatan pembangunan gereja <i>tu marassan ta posara'.</i> "
	Menurut Anda, apakah kegiatan tersebut berhasil? Apa alasannya?	"Walaupun proses pembangunan gereja belum selesai karena masih berjalan, kegiatan pembangunan ini bisa dikatakan berhasil karena semua jemaat terlibat dalam prosesnya."
<i>Dream</i>	Menurut Anda, apakah penyusunan atau pengelolaan program kerja dan anggaran yang dilakukan oleh MG/P.OIG selama ini	"Berjalan efektif karena apa yang diprogramkan berjalan dengan baik, hanya saja ada program yang sampai sekarang belum terlaksana. Contohnya penghidupan kembali

	sudah berjalan dengan optimal serta efektif?	musik bambu dan latihan paduan suara jemaat.”
	Menurut Anda, mengapa hal tersebut dapat terjadi?	“Musik bambu belum terlaksana karena memang orang yang dimandatkan untuk melaksanakannya bisa dibilang kurang memperhatikannya. Kalau paduan suara, memang karena jarang yang mau datang latihan rutin. Karena tidak ada yang latihan, makanya sering tampil mendadak.”
	Apa impian anda sebagai MG/P.OIG terhadap sistem penyusunan program kerja dan anggaran dalam kurun waktu 2-3 tahun ke depan?	“Harapan saya adalah semoga ke depan program yang telah disepakati secara bersama dapat dilaksanakan dengan baik.”
	Menurut Anda, jikalau tidak ada batasan atau kendala, dapatkah	“Bisa saja kalau sentralisasi memang tujuannya untuk meningkatkan persatuan jemaat. Karena saya merasa

	<p>penerapan sentralisasi program kerja dan anggaran menjadi jawaban terhadap impian anda?</p>	<p>senang kalau jemaat itu terlibat semua, walaupun pekerjaannya berat tapi kalau dikerjakan secara bersama-sama akan terasa ringan.”</p>
<p><i>Design</i></p>	<p>Menurut Anda, agar berjalan optimal dan efektif, apa langkah-langkah spesifik (strategi) yang dapat dilakukan oleh gereja sebelum implementasi sentralisasi program kerja dan anggaran?</p>	<p>“Sentralisasi ini perlu disosialisasikan kalau menurut saya.”</p>
	<p>Bagaimana peran jemaat dan pemimpin gereja dalam membantu desain strategi ini?</p>	<p>“Jemaat tentu harus mendukung yah, apa yang telah disepakati harus dilaksanakan. Kalau pemimpin harus terlibat aktif dan mereka harus memahami sentralisasi ini.”</p>

	Menurut Anda, apa bentuk dukungan atau sumber daya yang paling dibutuhkan untuk mendukung proses ini?	“Yang dibutuhkan adalah tentu dana, manusianya terutama dukungan diaspora dan juga sumber daya alam.”
<i>Destiny</i>	Menurut Anda, apa indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi ini?	“Indikatornya adalah seluruh jemaat tahu perannya masing-masing dan seluruh program dapat terlaksana dengan baik.”

2. Nama : Dkn. Marthen Solo', S.Pd.

Umur : 36 Tahun

Pekerjaan : Guru SMK

Status : P. PKBGT jemaat & anggota komisi verifikasi jemaat

Tahap AI	Pertanyaan	Jawaban
<i>Discovery</i>	Menurut Anda, apa saja potensi terbaik yang	“Yang menjadi potensi terbaik jemaat Buri' adalah adanya sumber daya

	<p>dimiliki oleh Gereja Toraja Jemaat Buri'?</p>	<p>manusia yang kompeten di bidangnya masing-masing."</p>
	<p>Menurut Anda, apakah potensi-potensi tersebut merupakan pertimbangan utama dalam menyusun program kerja dan anggaran di Gereja Toraja Jemaat Buri'?</p>	<p>"Iya sudah menjadi pertimbangan."</p>
	<p>Menurut Anda, apa program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh Gereja Toraja Jemaat Buri' yang menjadikan potensi yang dimiliki sebagai pertimbangan utama untuk melaksanakan kegiatan?</p>	<p>"Programnya adalah contohnya di ibadah-ibadah OIG pelayannya tidak meluluh pendeta atau Majelis Gereja."</p>

	Menurut Anda, apakah kegiatan tersebut berhasil? Apa alasannya?	“Berhasil, tapi memang hanya satu dua yang mampu untuk melakukan itu.”
<i>Dream</i>	Menurut Anda, apakah penyusunan atau pengelolaan program kerja dan anggaran yang dilakukan oleh MG/P.OIG selama ini sudah berjalan dengan optimal serta efektif?	“Penyusunannya sudah baik menurut saya, cuma kendalanya ada di pengelolaannya.”
	Menurut Anda, mengapa hal tersebut dapat terjadi?	“Karena saat menyusun ibaratnya kita hanya menerka-nerka saja seperti berapa rancangan pemasukan tanpa ada data yang pasti, makanya saat pengelolaan kadang kala tidak efektif karena itu tadi pemasukan tidak sesuai dengan yang dirancang dalam proses penyusunan.”

	<p>Apa impian anda sebagai MG/P.OIG terhadap sistem penyusunan program kerja dan anggaran dalam kurun waktu 2-3 tahun ke depan?</p>	<p>“Program kerja dan anggaran disusun dengan memperhatikan potensi jemaat dan sekiranya jemaat tersebut dipakai untuk menjadi contoh bagi yang lain.”</p>
	<p>Menurut Anda, jikalau tidak ada batasan atau kendala, dapatkah penerapan sentralisasi program kerja dan anggaran menjadi jawaban terhadap impian anda?</p>	<p>“Saya tidak terlalu memikirkan hal itu, karena baik desentralisasi maupun sentralisasi menurut saya ada baiknya, ada juga kurangnya.”</p>
<p><i>Design</i></p>	<p>Menurut Anda, agar berjalan optimal dan efektif, apa langkah-langkah spesifik (strategi) yang dapat dilakukan oleh gereja</p>	<p>“Majelis Gereja dan pengurus OIG perlu melakukan sharing terkait sentralisasi program kerja dan anggaran.”</p>

	sebelum implementasi sentralisasi program kerja dan anggaran?	
	Bagaimana peran jemaat dan pemimpin gereja dalam membantu desain strategi ini?	“Jemaat dan pemimpin harus optimis dan saling bekerja sama.”
	Menurut Anda, apa bentuk dukungan atau sumber daya yang paling dibutuhkan untuk mendukung proses ini?	“Sumber daya manusia yang kompeten dan dana.”
<i>Destiny</i>	Menurut Anda, apa indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi ini?	“potensi jemaat diperhatikan dan keberadaan jemaat dapat dijangkau secara menyeluruh.”

3. Nama : Pnt. Ribka Layuk, S.Pd.

Umur : -

Pekerjaan : Guru SD

Status : Majelis Gereja

Tahap AI	Pertanyaan	Jawaban
<i>Discovery</i>	Menurut Anda, apa saja potensi terbaik yang dimiliki oleh Gereja Toraja Jemaat Buri'?	"Kebersamaan jemaat ataupun pribadi yang rela memberi teladan untuk melayani dan juga rela membayar harga, baik berupa waktu, tenaga, materi yang dibutuhkan dalam setiap program."
	Menurut Anda, apakah potensi-potensi tersebut merupakan pertimbangan utama dalam menyusun program kerja dan anggaran di Gereja Toraja Jemaat Buri'?	"Kalau dilihat bisa dikatakan demikian."

	<p>Menurut Anda, apa program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh Gereja Toraja Jemaat Buri' yang menjadikan potensi yang dimiliki sebagai pertimbangan utama untuk melaksanakan kegiatan?</p>	<p>"Contohnya adalah pembangunan gereja dan beberapa kegiatan lainnya seperti melibatkan anak-anak muda dalam pelayanan di kebaktian Hari Minggu."</p>
	<p>Menurut Anda, apakah kegiatan tersebut berhasil? Apa alasannya?</p>	<p>"Yah berhasil, sebab jemaat antusias dalam membangun dan pelayanan di kebaktian Hari Minggu juga berlangsung dengan baik."</p>
<p><i>Dream</i></p>	<p>Menurut Anda, apakah penyusunan atau pengelolaan program kerja dan anggaran yang dilakukan oleh MG/P.OIG selama ini</p>	<p>"Kalau dibilang semuanya optimal atau efektif mungkin tidak terlalu begitu, tetapi dalam beberapa program memang sudah optimal."</p>

	sudah berjalan dengan optimal serta efektif?	
	Menurut Anda, mengapa hal tersebut dapat terjadi?	"Mungkin terletak di beban program, karena pikiran saya ada program yang berat untuk dilaksanakan ada juga yang agak ringan."
	Apa impian anda sebagai MG/P.OIG terhadap sistem penyusunan program kerja dan anggaran dalam kurun waktu 2-3 tahun ke depan?	"Harapan saya adalah gereja dapat bekerja secara maksimal dalam penyusunan program kerja dan anggaran, karena ketika gereja bekerja secara maksimal maka sangat besar persentase tercapainya target suatu program, bahkan sering terjadi hal-hal yang mengherankan di mana Tuhan selalu menyediakan solusi dari setiap kendala yang ada."
	Menurut Anda, jikalau tidak ada batasan atau kendala, dapatkah penerapan sentralisasi program kerja dan	"Menurut saya, sistem sekarang sudah cukup bagus tapi kalau sentralisasi ini bisa meningkatkan apa yang ada sekarang maka hal itu tentu bisa saja."

	<p>anggaran menjadi jawaban terhadap impian anda?</p>	
<i>design</i>	<p>Menurut Anda, agar berjalan optimal dan efektif, apa langkah-langkah spesifik (strategi) yang dapat dilakukan oleh gereja sebelum implementasi sentralisasi program kerja dan anggaran?</p>	<p>“Sepengetahuan saya kalau mau menerapkan program tentu data harus dikumpulkan, membuat rencana kerja, kemudian menentukan target yang hendak dicapai. Selain itu, membangun komunikasi dengan jemaat dan memberikan bukti konkrit yang dapat membangun semangat dan kepercayaan jemaat dalam mendukung sentralisasi.”</p>
	<p>Bagaimana peran jemaat dan pemimpin gereja dalam membantu desain strategi ini?</p>	<p>“peranan jemaat sangat penting, sebab dalam jemaat keputusan tertinggi adalah kesepakatan jemaat, baik itu melalui sidang jemaat ataupun rapat yang diperluas. Lalu, peranan pemimpin atau pihak terkait sangat penting juga untuk mengkomunikasikan hal-hal penting</p>

		dengan jemaat bahkan memimpin pertemuan-pertemuan ketika dibutuhkan suatu pertemuan untuk mengambil suatu keputusan.”
	Menurut Anda, apa bentuk dukungan atau sumber daya yang paling dibutuhkan untuk mendukung proses ini?	“Dukungan berupa doa, kebersamaan, kepercayaan, serta komunikasi yang baik.”
<i>Destiny</i>	Menurut Anda, apa indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi ini?	“Pola pikir jemaat semakin terbuka, jemaat mengandalkan kuasa Tuhan dalam setiap rencana, meningkatnya kepercayaan jemaat serta jemaat dapat bekerja secara maksimal dan terarah.”

4. Nama : Dkn. Damaris Panggoa, S.Pd.

Umur : 62 Tahun

Pekerjaan : Pensiunan PNS

Satatus : Ketua PWGT Jemaat Buri’

Tahap AI	Pertanyaan	Jawaban
<i>Discovery</i>	Menurut Anda, apa saja potensi terbaik yang dimiliki oleh Gereja Toraja Jemaat Buri'?	"Potensi yang dimiliki oleh Jemaat Buri' adalah jumlah anggota yang semakin meningkat, tingkat kebersamaan yang tinggi dalam menjalankan program, ada potensi dalam hal ketersediaan pelayan, serta potensi dalam bidang seni."
	Menurut Anda, apakah potensi-potensi tersebut merupakan pertimbangan utama dalam menyusun program kerja dan anggaran di Gereja Toraja Jemaat Buri'?	"Yah, salah satu pertimbangan untuk membangun gedung gereja."
	Menurut Anda, apa program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh Gereja Toraja Jemaat Buri' yang	"Contoh programnya adalah pembangunan gedung gereja, turut serta dalam lomba seperti camp OIG, pengadaan kursus dan pembinaan atau pelatihan."

	menjadikan potensi yang dimiliki sebagai pertimbangan utama untuk melaksanakan kegiatan?	
	Menurut Anda, apakah kegiatan tersebut berhasil? Apa alasannya?	“Berhasil, sebab berhasil menjadi juara I. Alasan keberhasilannya adalah karena adanya kekompakan jemaat dan jemaat mau memberi diri ikut dalam lomba.”
<i>Dream</i>	Menurut Anda, apakah penyusunan atau pengelolaan program kerja dan anggaran yang dilakukan oleh MG/P.OIG selama ini sudah berjalan dengan optimal serta efektif?	“Penyusunan atau pengelolaan program kerja dan anggaran belum sepenuhnya optimal.”
	Menurut Anda, mengapa hal tersebut dapat terjadi?	“Sebab, kekurangan dana dan intensitas kegiatan yang tinggi.”

	<p>Apa impian anda sebagai MG/P.OIG terhadap sistem penyusunan program kerja dan anggaran dalam kurun waktu 2-3 tahun ke depan?</p>	<p>“Jemaat semakin bertumbuh, teratur dan optimal dalam menyusun dan mengelola program kerja dan anggaran.”</p>
	<p>Menurut Anda, jikalau tidak ada batasan atau kendala, dapatkah penerapan sentralisasi program kerja dan anggaran menjadi jawaban terhadap impian anda?</p>	<p>“Tentu, tetapi penerapan sentralisasi bisa saja berdampak terhadap beberapa kegiatan OIG dan membuat OIG mengalami ketergantungan ke MG.”</p>
<p><i>design</i></p>	<p>Menurut Anda, agar berjalan optimal dan efektif, apa langkah-langkah spesifik (strategi) yang dapat dilakukan oleh gereja</p>	<p>“Gereja perlu melaksanakan penyesuaian program-program di Majelis Gereja maupun di OIG.”</p>

	sebelum implementasi sentralisasi program kerja dan anggaran?	
	Bagaimana peran jemaat dan pemimpin gereja dalam membantu desain strategi ini?	“Tetap mendukung dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan.”
	Menurut Anda, apa bentuk dukungan atau sumber daya yang paling dibutuhkan untuk mendukung proses ini?	“Dukungan berupa saram-saran(pemikiran), adanya partisipasi aktif jemaat maupun pemimpin gereja, orang yang paham dengan sistem ini dan dukungan dana yang bersumber dari persembahan jemaat.”
<i>Destiny</i>	Menurut Anda, apa indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi ini?	“Program berjalan dengan baik dan jemaat semakin menyadari tentang tanggung jawabnya.”

5. Nama : Pnt. Wildiarti Tango Panggoa, S.Th.
- Umur : 27 Tahun
- Pekerjaan : Mentor PPA
- Status : Pengurus SMGT Jemaat

Tahap AI	Pertanyaan	Jawaban
<i>Discovery</i>	Menurut Anda, apa saja potensi terbaik yang dimiliki oleh Gereja Toraja Jemaat Buri'?	"Kalau dilihat dari sumber daya manusia, Jemaat Buri' memiliki banyak sumber daya manusia yang beragam mulai dari SMGT, PPGT, PWGT dan PKBGT di mana mereka memiliki talenta dan keterampilan yang digunakan unruk melayani. Potensi sumber daya manusia ini juga dapat tergambar dari kemampuan untuk membangun relasi dengan jemaat diaspora dalam mendukung kegiatan gereja."
	Menurut Anda, apakah potensi-potensi tersebut merupakan pertimbangan utama	"Yah. Selama ini potensi-potensi di ataslah yang menjadi pertimbangan dalam menyusun program kerja dan anggaran."

	dalam menyusun program kerja dan anggaran di Gereja Toraja Jemaat Buri'?	
	Menurut Anda, apa program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh Gereja Toraja Jemaat Buri' yang menjadikan potensi yang dimiliki sebagai pertimbangan utama untuk melaksanakan kegiatan?	"Program seperti pelatihan atau pembinaan GSM, Paskah, Pekan Anak, merupakan salah satu contoh program yang memanfaatkan potensi dalam hal SDM."
	Menurut Anda, apakah kegiatan tersebut berhasil? Apa alasannya?	"Ya, karena mendapat dukungan luas dari jemaat, MG dan pengurus."
<i>Dream</i>	Menurut Anda, apakah penyusunan atau pengelolaan program	"Program yang diprogramkan oleh Majelis Gereja selama ini saya

	<p>kerja dan anggaran yang dilakukan oleh MG/P.OIG selama ini sudah berjalan dengan optimal serta efektif?</p>	<p>perhatikan belum sepenuhnya berjalan efektif.”</p>
	<p>Menurut Anda, mengapa hal tersebut dapat terjadi?</p>	<p>“Sebab, alokasi anggaran belum merata, koordinasi antara Majelis Gereja dengan pengurus OIG masih kurang optimal.”</p>
	<p>Apa impian anda sebagai MG/P.OIG terhadap sistem penyusunan program kerja dan anggaran dalam kurun waktu 2-3 tahun ke depan?</p>	<p>“Harapan saya adalah dalam semoga koordinasi antara MG dengan P.OIG semakin optimal.”</p>
	<p>Menurut Anda, jikalau tidak ada batasan atau kendala, dapatkah penerapan sentralisasi program kerja dan</p>	<p>“Sangat mungkin jika sentralisasi dapat mengoptimalkan koordinasi dalam pelayanan, penggunaan dana serta SDM.”</p>

	<p>anggaran menjadi jawaban terhadap impian anda?</p>	
<i>design</i>	<p>Menurut Anda, agar berjalan optimal dan efektif, apa langkah-langkah spesifik (strategi) yang dapat dilakukan oleh gereja sebelum implementasi sentralisasi program kerja dan anggaran?</p>	<p>“Sosialisasi konsep sentralisasi kepada seluruh OIG dan Majelis Gereja.”</p>
	<p>Bagaimana peran jemaat dan pemimpin gereja dalam membantu desain strategi ini?</p>	<p>“Pemimpin menjadi motor penggerak, sementara jemaat mendukung lewat partisipasi, masukan, dan keterlibatan aktif dalam evaluasi serta pelaksanaan program.”</p>
	<p>Menurut Anda, apa bentuk dukungan atau sumber daya yang paling dibutuhkan</p>	<p>“Dukungan berupa pelatihan manajemen program dan keuangan, pembekalan kepada MG/pengurus OIG.”</p>

	untuk mendukung proses ini?	
<i>Destiny</i>	Menurut Anda, apa indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi ini?	“Indikator yang dapat digunakan adalah optimalnya koordinasi antara Majelis Gereja dan Pengurus OIG.”

6. Nama : Chrisna Monita, S.M.
Umur : 22 Tahun
Pekerjaan : -
Status : Pengurus PPGT Jemaat Buri’

Tahap AI	Pertanyaan	Jawaban
<i>Discovery</i>	Menurut Anda, apa saja potensi terbaik yang dimiliki oleh Gereja Toraja Jemaat Buri’?	“Menurut saya potensinya adalah jumlah jemaat yang banyak, kekompakan dalam mencari dana dan SDM yang berkualitas.”

	<p>Menurut Anda, apakah potensi-potensi tersebut merupakan pertimbangan utama dalam menyusun program kerja dan anggaran di Gereja Toraja Jemaat Buri'?</p>	<p>"Yah, karena kalau di PPGT program kerja dan anggaran itu memang harus melihat potensi yang dimiliki."</p>
	<p>Menurut Anda, apa program atau kegiatan yang telah dilakukan oleh Gereja Toraja Jemaat Buri' yang menjadikan potensi yang dimiliki sebagai pertimbangan utama untuk melaksanakan kegiatan?</p>	<p>"Ada banyak yah, camp OIG, kemudian ada juga pembuatan karangan bunga dukacita yang dibuat oleh PPGT."</p>
	<p>Menurut Anda, apakah kegiatan tersebut</p>	<p>"Berhasil, contohnya saja karangan bunga dukacita. Walaupun tidak setiap saat kami buat karena</p>

	berhasil? Apa alasan nya?	tergantung pesanan, tetapi itu cukup membantu anggaran."
<i>Dream</i>	Menurut Anda, apakah penyusunan atau pengelolaan program kerja dan anggaran yang dilakukan oleh MG/P.OIG selama ini sudah berjalan dengan optimal serta efektif?	"Bagi saya pribadi, kalau melihat penyusunan program di PPGT sudah optimal tapi memang ada kendala di dana, makanya ada kegiatan yang tidak terlaksana seperti pembinaan Gerakan Cinta Alkitab (GCA), tapi saya kurang tahu kalau di OIG lain."
	Menurut Anda, mengapa hal tersebut dapat terjadi?	"Sudah saya katakan bahwa kendala utama memang ada di dana."
	Apa impian anda sebagai MG/P.OIG terhadap sistem penyusunan program kerja dan anggaran dalam kurun waktu 2-3 tahun ke depan?	"Saya sangat ingin agar ke depan itu semakin baik lagi, PPGT bisa berkegiatan tanpa terkendala dana dan jemaat Buri' semakin satu dalam pelayanan bersama."

	Menurut Anda, jikalau tidak ada batasan atau kendala, dapatkah penerapan sentralisasi program kerja dan anggaran menjadi jawaban terhadap impian anda?	“Saya tidak terlalu memahami sentralisasi karena memang barusan saya dengar, tetapi kalau sentralisasi memberikan banyak manfaat bagi PPGT, maka tentu saja hal itu bisa menjadi jawaban harapan saya. Juga jemaat betul-betul satu dalam pelayanan bersama dan OIG betul-betul paham perannya dalam jemaat.”
<i>design</i>	Menurut Anda, agar berjalan optimal dan efektif, apa langkah-langkah spesifik (strategi) yang dapat dilakukan oleh gereja sebelum implementasi sentralisasi program kerja dan anggaran?	“Langkahnya adalah Majelis Gereja harus paham apa itu sentralisasi program kerja dan anggaran, pengurus OIG juga harus paham dan dilakukan penjemaatan. Selain itu, data-data jemaat seperti jumlah atau pekerjaan harus update, kemudian menyusun program sesuai data yang ada, melaksanakan program itu dan evaluasi.”

	<p>Bagaimana peran jemaat dan pemimpin gereja dalam membantu desain strategi ini?</p>	<p>“Jemaat harus sepakat bersama dan pemimpin gereja berperan untuk mengkoordinir.”</p>
	<p>Menurut Anda, apa bentuk dukungan atau sumber daya yang paling dibutuhkan untuk mendukung proses ini?</p>	<p>“dukungannya adalah adanya kesiapan Majelis Gereja, Pengurus OIG dan seluruh anggota jemaat.”</p>
<p><i>Destiny</i></p>	<p>Menurut Anda, apa indikator keberhasilan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan strategi ini?</p>	<p>“Semua terlibat aktif dan sentralisasi program kerja dan anggaran dapat diterapkan dengan baik.”</p>